

Pemanfaatan Tanaman Apotik Hidup Pada Lahan Pekarangan di RT 04 RW 05 Kelurahan Air Putih Sebagai Obat-Obatan Herbal

Nazhifah¹, Siti Zahra Darmayati Ginting^{2*}, Nabila Delviona Adisri³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia
*190301099@student.umri.ac.id

Received 30-09-2022

Revised 13-10-2022

Accepted 20-10-2022

ABSTRAK

Pekarangan ialah tanah atau lahan kosong yang ada di kawasan rumah atau yang lebih dikenal dengan halaman rumah. Menanam di pekarangan rumah biasanya dilakukan dengan skala kecil namun terdiri dari berbagai variasi. Kecamatan Tuah Madani terdiri dari banyak kelurahan di antaranya adalah Kelurahan Sidomulyo Barat, Sialang Munggu, Tuah Karya, Tuah Madani dan Air Putih. Kelurahan lokasi pengabdian oleh Mahasiswa Kelompok 15 Air Putih 2 oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau yaitu Kelurahan Air Putih. Apotik hidup adalah tumbuh-tumbuhan obat yang bisa ditanam pada pekarangan rumah dan mampu memberikan banyak khasiat. Untuk mencapai tujuan pengabdian ini, kegiatan dilakukan dengan cara penyuluhan pemanfaatan tanaman apotik hidup di pekarangan rumah serta bagaimana membuatnya. Adapun tanaman yang ditanam antara lain yaitu jahe, kunyit, kencur, lengkuas dan serai. Luaran pengabdian ini ialah masyarakat memiliki pengetahuan akan manfaat tanaman apotik hidup di halaman lingkungan RT 04 RW 05 serta sebagai cadangan obat-obatan herbal bagi keluarga dan masyarakat sekitar.

Kata kunci: Pekarangan; Apotik Hidup; Obat Herbal.

ABSTRACT

The yard is land or vacant land in the area of the house or better known as the yard. Planting in the yard of the house is usually done on a small scale but consists of various variations. Tuah Madani sub-district consists of many villages, including the sub-districts namely West Sidomulyo, Sialang Munggu, Tuah Karya, Tuah Madani and Air Putih. The location for the service provided by the 15 Air Putih 2 students by the Muhammadiyah Riau University students is the Air Putih Village. Live pharmacies are medicinal plants that can be planted in the yard of the house and are able to provide many benefits. To fulfill this service, it is carried out by counseling the use of live pharmacy plants in the yard of the house and how to make them. The plants that will be planted are ginger, turmeric, kencur, galangal and lemongrass. The output of this service is that the community has knowledge of the benefits of living dispensary plants in the environmental yard of RT 04 RW 05 and as a reserve of herbal medicines for families and surrounding communities.

Keywords: Yard; Living Pharmacy; Herbal medicine.

PENDAHULUAN

Kelurahan Air Putih terletak di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Perumahan di kawasan ini, khususnya di RT 04 RW 05 yang merupakan mitradari kegiatan pengabdian ini, memiliki jarak antar rumah yang cukup padat namun masing-masing rumah masih memiliki lahan kosong atau pekarangan di depan rumah yang dapat dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis tanaman seperti sayuran, buah-buahan, dan obat-obatan (apotik hidup) yang bisa menghasilkan keuntungan dari segi estetika, ekonomi mau pun kesehatan.

Pemahaman tentang penanaman apotik hidup pada pekarangan rumah masih belum banyak dipahami oleh warga RT 04 yang ditandai dengan sedikitnya halaman rumah yang menanam tanaman apotik hidup. Apotik hidup bermanfaat sebagai obat-obatan apabila ada keluarga atau tetangga yang sedang sakit. Banyak obat-obatan tradisional yang dapat mengobati berbagai penyakit, dan memiliki efek samping lebih sedikit dari pada obat-obatan pabrik. Menurut Aseptianova (2017), menyatakan bahwa semua jenis tanaman obat mengandung senyawa kimia alami, yang memiliki efek farmakologis dan aktivitas penting sampai berpotensi sebagai agen anti penyakit degenerative. Hal ini yang menjadi indikasi terkait pentingnya tanaman obat-obatan.

Adapun manfaat dari menanam apotik hidup adalah : (1) Aman untuk kesehatan dikarenakan tidak memiliki efek samping, (2) Menghemat pengeluaran karena tanaman yang digunakan dapat dibuat sebagai obat-obatan dengan cara yang terbilang mudah, (3) mudah diolah menjadi obat herbal yang lebih bermanfaat dan berkhasiat, (4) Meningkatkan penanaman tumbuhan terutama tanaman obat, (5) Membuat pekarangan rumah terlihat lebih hijau, asri, dan indah. Aktivitas penanaman apotik dapat memicu kemampuan masyarakat, baik dari segi keuangan dan pengobatan serta dapat menurunkan angka ketergantungan terhadap obat-obatan kimia (Hidayatulloh, 2018).

Tanaman obat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat karena selain digunakan sebagai obat juga bisa dijual untuk menambah pendapatan dan hasil olahannya juga dapat menambah nilai jual (Isyaturriyadhah, 2020). Tanaman apotik hidup bisa diolah sebagai obat-obatan herbal dan pengobatan tradisional. Pengertian pengobatan tradisional yaitu pengobatan yang dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat untuk menyembuhkan beragam penyakit tertentu dan dapat diperoleh secara bebas. Pemanfaatan apotik hidup umumnya untuk pengobatan gangguan kesehatan keluarga berdasarkan gejala-gejala umum seperti demam, panas, batuk, sakit perut dan gatal-gatal.

Obat Tradisional ialah bahan ramuan berupa tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang turun temurun sudah dipakai untuk mengobati berdasarkan pengalaman (BPOM, 2014) Manfaat dari obat tradisional adalah dapat meningkatkan imunitas tubuh, namun bahan herbal memiliki kelemahan yang tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek. Tetapi jika dikonsumsi dengan rutin maka manfaat dan khasiatnya dapat bekerja maksimal untuk kesehatan .

Selain fungsinya sebagai obat, apotik hidup juga dapat ditata dengan baik sebagai media untuk menghias pekarangan. Pekarangan rumah akan lebih indah dan penghuninya sekaligus dapat memperoleh obat-obatan yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan. Hasil riset tumbuhan obat dan jamur (Ristoja) tahun 2012 yang baru menjangkau 20% wilayah tanah air, menghasilkan temuan 1.740 spesies tumbuhan obat (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan guna menambah wawasan masyarakat RT 04 akan pemanfaatan

pekarangan rumah yang dapat ditanam tumbuhan apotik hidup yang memiliki berbagai khasiat serta untuk menambah wawasan tentang bagaimana tata cara penanaman tumbuhan apotik hidup.

METODE PELAKSANAAN

Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk pada pengabdian ini adalah melakukan penanaman tumbuhan apotik hidup pada lahan pekarangan rumah, membuat pagar pembatas pada pekarangan agar tanaman tetap awet dan terhindar dari pengaruh eksternal. Adapun tanaman apotik hidup yang ditanam adalah jahe, lengkuas, kencur dan kunyit. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi terkait cara penanaman, perawatan dan khasiat dari menanam tanaman apotik hidup.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
Tahap persiapan kegiatan ini meliputi kegiatan observasi lahan yang akan ditanami tumbuhan apotik hidup, koordinasi antara tim dan mitra yaitu RT 04, penentuan sasaran pengabdian, membeli bibit apotik hidup.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Perapihan lahan pekarangan
Perapihan lahan dilakukan agar halaman terlihat lebih rapih dan struktur tanah lebih merata. Selain itu, ditambahkan pagar kayu agar mengurangi kerusakan terhadap tanaman apotik hidup yang disebabkan faktor eksternal.
 - b. Tahap penanaman
Pada tahap ini dilakukan penanam tanaman obat-obatan pada lahan yang telah disediakan. Tanaman yang ditanam adalah jahe, lengkuas, kencur, dan kunyit.
 - c. Penyuluhan apotik hidup
Kegiatan penyuluhan ini meliputi penjelasan tentang tahapan persiapan, penanaman, perawatan serta kegunaannya. Penyuluhan ini akan diselenggarakan kepada warga RT 04 RW 05 Kelurahan Air Putih. Proses penyuluhan menggunakan metode presentasi dan pemaparan langsung serta membuka sesi tanya jawab mengenai materi apotik hidup.
3. Tahap Evaluasi
Tahap ini melakukan review serta penilaian terkait pelaksanaan pengabdian secara menyeluruh.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan observasi serta koordinasi dengan perwakilan dari RT 04 RW 05 Kelurahan Air Putih yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat RT 04 RW 05 serta mendatangkan

pemateri dari luar yang akan memaparkan dan mengkoordinasikan kegiatan program ini dengan menjelaskan tahap-tahap kegiatan.



Gambar 1. Pembuatan Pagar Apotik Hidup



Gambar 2. Penanaman Bibit



Gambar 3. Penyuluhan Dengan RT 04



Gambar 4. Hasil Akhir Apotik Hidup di Pekarangan Rumah

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara pemaparan dan diskusi tanya jawab tentang apa saja manfaat pekarangan untuk tanaman obat beserta khasiatnya. Tanaman obat yang menjadi tumbuhan apotik hidup adalah jahe, kunyit, lengkuas, kencur dan serai. Pada tahap penyuluhan masyarakat ini diberikan beberapa materi berupa makalah. Selanjutnya ketika materi selesai disampaikan, masyarakat dipersilahkan untuk melakukan proses tanya jawab. Sepanjang acara masyarakat sangat antusias ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diutarakan oleh masyarakat RT 04. Tabel 1 berikut ini menunjukkan jenis tanaman obat dan khasiatnya yang digunakan dalam kegiatan pengabdian :

Tabel 1. Jenis tanaman Obat dan khasiatnya

No	Tanaman Obat	Kegunaan	Cara Penggunaan
1	Jahe 	Berfungsi sebagai obat batuk (Aryanta, 2019)	Cuci sampai bersih tiga ruas jahe sebesaribu jari, kemudian rebus ke dalam dua gelasair dan masak hingga mendidih hingga air menyusut sampai sisa setengah gelas. Racikan ini bisa diminum sehari dua kali, pagi dan sore.
2	Kunyit 	Berfungsi sebagai obat sakit tipus (Pemko Medan, 2015)	Dua ruas kunyit, satu bonggol serai, satu lembar daun sambiloto, campur semua bahan dan ditumbung sampai halus, kemudian tambahkan satu gelas air masak hangat, lalu saring dan minum. Lakukan rutin selama satu minggu berurut.

3	Lengkuas 	Berfungsi sebagai obat rematik (Riantini et al, 2019)	Tiga ruas lengkuas sebesar ibu jari, setengah sendok teh bubuk merica, sepotong gula merah, dan dua gelas santan kelapa. Cara membuat adalah semua bahan tersebut direbus bersama-sama hingga airnya bersisa satu gelas lalu diminum.
4	Kencur 	Sebagai obat keseleo (Tamara et al, 2017)	Ambil satu ruas kencur cuci sampai bersih. Kemudian, rendam satu genggam beras dan dicampur dengan kencur. Haluskan kedua bahan dengan cara digiling. Setelah itu oles ke bagian tubuh yang keseleo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara penanaman langsung disertai dengan penyuluhan mampu memberikan manfaat berupa peningkatan wawasan kepada masyarakat RT 04 tentang bagaimana cara memanfaatkan pekarangan atau halaman rumah yang kosong sehingga lahan menjadi lebih produktif dan obat-obatan herbal terus tersedia. Serta diharapkan bagi masyarakat RT 04 untuk menanam apotik hidup dipekarangan rumahnya agar mendapatkan berbagai manfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada segala pihak yang terlibat baik dari mahasiswa KKN kelompok 15 yang telah menjalankan pengabdian. Terima kasih diucapkan kepada bapak RT 04 dan warga RT 04 yang dengan senang hati menerima program kerja kelompok 15 untuk memenuhi kegiatan penanaman dan sosialisasi apotik hidup

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanta, I. W. R. (2019). Manfaat jahe untuk kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39-43. doi: 10.32795/widyakesehatan.v1i2.463.
- Aseptianova, A., Wijayanti, T. F., & Nurina, N. (2017). Efektifitas pemanfaatan tanaman sebagai insektisida elektrik untuk mengendalikan nyamuk penular penyakit DBD. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 3(2), 10-19.
- BPOM RI, 2014, Persyaratan Mutu Obat Tradisional, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Indonesia, p. 1-25.
- Hidayatulloh, A., Mahandika, D., & Mudzakir, M. D. (2018). Pembudidayaan Tanaman Apotik hidup Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 341-346
- Isyaturriyadhah, A. (2020). Diversifikasi Tanaman Apotik Hidup Dan Taman Mini Di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo. *Jurnal Pengabdian KITA*, 3(1), 1-10.

- Kementerian Kesehatan RI. *Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDG'S)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015
- Nawai, F., Arifin, & PP, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dalam Rangka Pencegahan Pandemi Covid-19. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(1), 149–164.
- Pemerintah Kota Medan. *Cara Mengobati Sakit Tiper Secara Alami*. Medan: Pemerintah Kota Medan; 2015
- Riantini, N. W. A., Kriswiyanti, E., & Sudiartawan, I. P. (2019). Jenis dan Bagian Tumbuhan Bahan Boreh Penyakit Tuju (Rematik) di Desa Taro Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Bali. *Metamorfosa: Journal of Biological Sciences*, 6(2), 206.
- Tamara, L., Andriani, S., & Helmiawati, Y. (2017). Pembuatan Sediaan Parem dari Kencur (*Kaemferia galanga* L) Beras (*Oriza sativa*) Dan Serai (*Cymbopogon citratus*) Sebagai Penyembuhan Luka Memar, Bengkak dan Keseleo. *Journal of Holistic and Health Sciences*, 1(1), 63-72.